

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh praktikan selama menjalankan kerja profesi pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, berikut kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan :

1. Praktikan mendapatkan masukan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman baru mengenai proyek konstruksi Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta seperti tahapan pengujian propertis aspal, peralatan yang digunakan pada proyek, dan masalah-masalah yang sering terjadi dan cara mengatasinya pada proses pengujian propertis aspal.
2. Praktikan dapat memahami proses tahapan pada setiap pengujian propertis aspal sesuai dengan pedoman SNI yang berlaku untuk setiap pengujian propertis aspal, yang diterapkan pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, seperti pada pengujian penetrasi yang mengikuti standar SNI 2456:2011, pengujian berat jenis sesuai dengan SNI 2441:2011, pengujian kelekatan agregat terhadap aspal berdasarkan pada SNI 2439:2011, pengujian titik lembek yang merujuk pada SNI 2434:2011, titik nyala dan titik bakar sesuai SNI 2433:2011, pengujian viskositas aspal yang mengacu pada SNI 7729:2011, pengujian daktilitas aspal menurut SNI 2432:2011, dan pengujian kelarutan aspal dama trichloroeth yang mengikuti pada SNI 06-2440-1991.
3. Praktikan dapat mengetahui berbagai jenis alat yang digunakan selama pengujian propertis aspal pada proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, seperti *cold milling machine* yang digunakan untuk mengupas permukaan aspal lama, *sweeper* yang digunakan untuk membersihkan partikel, debu, dan kotoran yang tersisa pada

permukaan jalan akibat pengikisan aspal, *tank coat sprayer* yang digunakan untuk menyemprotkan aspal sebagai lapisan perekat pada permukaan jalan sebelum aspal digelar, *dump truck* yang digunakan untuk membawa material aspal panas dari *Asphalt Mixing Plant (AMP)* menuju lokasi proyek, *Asphalt Finisher* yang digunakan untuk menggelar aspal panas ke permukaan jalan, *vibratory rollers* yang digunakan untuk pemadatan awal pada aspal panas yang baru digelar, dan *pneumatic tire rollers* yang digunakan untuk pemadatan akhir setelah material aspal panas digelar.

4. Praktikan dapat mengetahui masalah-masalah yang sering terjadi serta cara mengatasinya dalam setiap proses pengujian propertis aspal pada proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, seperti pengaruh udara yang lembab yang dapat diatasi dengan mengatur sirkulasi udara di dalam laboratorium, kesalahan pembacaan data yang dapat diatasi dengan melakukan pembacaan data dengan teliti sesuai dengan SNI yang berlaku, benda uji yang terkontaminasi bahan lain yang dapat dicegah dengan menggunakan sarung tangan dan membersihkan peralatan sebelum digunakan, dan kurangnya peralatan dan bahan saat pengujian yang dapat diatasi dengan melakukan pengujian propertis aspal dengan peralatan dan bahan yang ada.

4.2 Saran

Berdasarkan pada pengalaman yang didapatkan oleh praktikan selama menjalankan kerja profesi pada Proyek Peningkatan/Pembangunan Jalan Arteri Rasuna Said Provinsi DKI Jakarta, berikut saran yang dapat praktikan sampaikan :

1. Melakukan pembersihan laboratorium secara teratur guna menjaga lingkungan kerja yang higienis, sehat, dan aman, sehingga mendukung ketepatan dalam proses pengujian propertis aspal.
2. Melakukan kalibrasi pada setiap peralatan secara rutin agar tetap memenuhi standar yang telah ditetapkan.
3. Melakukan pemeliharaan dan perawatan pada setiap peralatan pengujian untuk mencegah kerusakan dan menjaga keakuratan dalam proses pengujian propertis aspal.